

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari data penelitian di MA Miftahul Ulum Kec. Tamban Catur Kab. Kapuas dan pembahasan yang telah dilakukan adalah mengenai Metode yang digunakan dalam pengajaran fiqh berbasis kitab kuning dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pelaksanaan metode pengajaran fiqh berbasis kitab kuning di MA Miftahul Ulum Kec. Tamban-Catur Kab. Kapuas telah dilakukan baik itu secara individu ataupun kelompok.

1. Metode yang digunakan dalam setiap bab pembelajaran fiqh berbasis kitab kuning sering menggunakan metode ceramah dan diselingi dengan cerita, demonstrasi dan tanya jawab, karena waktu yang terbatas dan fasilitasnya yang kurang memadai.
2. Cara guru menetapkan metode demonstrasi pada materi shalat yaitu: pertama-tama diawali dengan berdiri tegak, takbiratul Ikhram, kemudian (setelah membaca al-Fatihah) Ruku' dengan tuma'ninahnya, i'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, duduk tasyahud akhir, setelah membaca tasyahud akhir dan shalawat Nabi kemudian memberi salam menoleh kekanan dan kekiri. Dan dengan beberapa dasar pertimbangan dalam menentukan metode pengajaran fiqh berbasis kitab kuning yakni sebagai

berikut: tujuan yang ingin dicapai, bahan yang akan diajarkan, alat, fasilitas, situasi serta waktu, jumlah murid dan taraf kemampuannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah untuk terus meningkatkan alat, fasilitas bagi guru agar proses pelaksanaan metode pengajaran fiqh dapat terlaksana secara maksimal.
2. Bagi kepala sekolah untuk meningkatkan profesional para guru, hendaknya diberikan pelatihan mengenai metode-metode pengajaran fiqh berbasis kitab kuning secara lebih maksimal.
3. Bagi guru untuk lebih kreatif lagi dalam pelaksanaan metode pengajaran fiqh berbasis kitab kuning.